

Rangkuman Toksikologi dan Pornografi

Pertemuan 5

Nama : Nazhifah Dzihni

Mata Kuliah : Toksikologi

NPM : 2013024023

Prodi : Pendidikan Biologi A

Menurut Family English Dictionary karya Collin, pornografi adalah tulisan-tulisan, gambar atau film yang didisain untuk keperluan kepuasan atau kesenangan seksual. Pendapat ini didukung oleh Risman (2007) yang mendefinisikan pornografi meliputi gambar atau tayangan naked/nudity (ketelanjangan), orang yang berbusana tidak pantas/minim, situasi seksual, kissing, touching antar lawan/sejenis, dan humor porno.

Risman menambahkan pornografi merupakan hasil dari tindakan pornoaksi, dimana pornoaksi merupakan tindakan melakukan eksploitasi seksual. Lebih lanjut pornoaksi menurut Risman (2007) adalah perbuatan mengeksploitasi seksual, kecabulan dan/atau erotika dimuka umum maupun melalui sarana seperti media cetak dan elektronik.

Dampak bahaya (hazard) dari pornografi diantaranya :

1. Kerusakan otak

Ahli bedah syaraf asal Amerika Prof. Donald Hilton mengungkapkan bahwa efek pornografi lebih parah dari narkoba. Pornografi merusak 5 (lima) bagian otak termasuk bagian otak PFC. Pre Frontal Cortex (PFC) ini berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan pada seseorang.

2. Aktivitas sehari-hari terganggu

Seseorang yang kecanduan pornografi akan lebih sering memikirkan tentang konten pornografi yang ditontonnya, pikiran akan kacau, menjadi pelupa, dan sulit berkonsentrasi. Tentu itu akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya produktivitas dan menghambat pekerjaan sehari-hari.

3. Menurunnya kemampuan bersosialisasi

4. Berpotensi menjadi pelaku kekerasan seksual

Resiko (Risk) yang didapat dari si penderita yaitu :

1. Mendorong untuk meniru melakukan tindakan seksual.
2. Membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang negatif.
3. Menyebabkan sulit konsentrasi belajar hingga terganggu jati dirinya dirinya.
4. Tertutup, minder dan tidak percaya diri.
5. Perilaku seksual menyimpang pada orang lain.

Faktor Penyimpangan Seks

- a. Dopamine : merupakan senyawa yang menghantarkan sinyal atau rangsangan antar sel saraf atau antara sel pada sistem saraf dengan sel lainnya. Dalam tubuh, dopamine berperan mengatur aliran dalam pembuluh darah, memicu kontraksi pembuluh darah untuk meningkatkan tekanan darah dan denyut jantung.
- b. Norepinefrin : ialah suatu neurotransmitter dalam sistem di otak yang mengontrol emosi seperti depresi. Fungsi hormone Norepinefrin adalah untuk membuat seseorang tetap fokus dan terjaga selama mengalami stress, menjadi lebih waspada, dan fokus pada masalah.
- c. Serotonin : fungsi serotonin di dalam otak rumit terhubung ke suasana hati, kinerja mental, dan kemampuan kita untuk menangani stres.
- d. Oksitosin : berperan meningkatkan libido seksual, dapat menjelaskan bagaimana hormon ini muncul saat para pecandu mengakses pornografi, kemudian mengalami keterikatan terhadapnya. Pornografi menjadi kebutuhan yang terus dirasakan bahkan mengikatnya.

Dampak Pornografi

- a. Membuat seseorang sering melakukan tindakan seksual.
- b. Membuat perilaku seseorang menjadi negatif.
- c. Menyimpangnya perilaku seksual pada orang lain.
- d. Konsentrasi belajar menjadi sangat terganggu